



Pendampingan Pengajaran Pada Anak Usia Dini di KB Paud Ridho Rahmah Desa kawo

Nadia Aprilia

Pendidikan Luar Sekolah, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi
Universitas Pendidikan Mandalika
Email: nadiaaprilia@gmail.com

Abstrak

Pendidikan awal atau saya sebut disini pendidikan anak usia dini (KBPAUD RIDHO RAHMAH) merupakan pondasi bagi perkembangan kualitas SDM selanjutnya. Karena itu peningkatan penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini di desa kawo memegang peran yang vital untuk kemajuan di desa kawo tersebut pada masa depan. Metode yang dipakai adalah dengan tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan. Fokus program kerja mahasiswa kkn tematik adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran kebahasaan baik dari kalangan anak-anak usia dini maupun remaja desa. Pembuatan program belajar bersama menjadi program yang cukup sukses untuk meningkatkan keberanian interaksi dari anak-anak desa serta meningkatnya minat dan kesadaran anak-anak usia dini untuk pembelajaran sebagai bahasa internasional sudah menunjukkan suksesnya perencanaan awal pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN.

Kata Kunci

Pendampingan,
Pengajaran, Anak Usia
Dini

Pendahuluan

Pendidikan awal atau saya sebut disini pendidikan anak usia dini (KBPAUD RIDHO RAHMAH) merupakan pondasi bagi perkembangan kualitas SDM selanjutnya. Karena itu peningkatan penyelenggaraan Pendidikan anak usia dini di desa kawo memegang peran yang vital untuk kemajuan di desa kawo tersebut pada masa depan. Arti penting mendidik anak sejak usia dini dilandasi dengan kesadaran bahwa masa kanak-kanak adalah masa keemasan (the golden years) Ketika seluruh fungsi dan kemampuan anak sedang berkembang dengan sangat pesat. Kemampuan, yang menurut Vygotsky, masih merupakan potensial inimerlukan kontribusi dari orang dewasa untuk memberikan stimulasi yang tepat agar kemampuan-kemampuan itu teraktualisasi dan berkembang dengan optimal.

Wujud kepedulian itu dimanifestasikan dengan terbentuknya berbagai lembaga pendidikan anak usia dini baik yang didirikan oleh masyarakat maupun pemerintah, seperti Bina Keluarga Balita, Posyandu, Tempat Penitipan Anak, Pusat-pusat PAUD, Kelompok Bermain, Taman Kanak-kanak, Raudatul Athfal, dll. Namun pembangunan pada sektor pendidikan anak usia dini ini tidak lepas dari berbagai kendala yang ditemui di lapangan, sehingga perkembangan PAUD di Indonesia belum dapat dikatakan telah optimal. Kendala-kendala tersebut berkaitan dengan kemampuan pemerintah dan masyarakat, pengelola dan mutu PAUD. Ketika sarana dan prasarana sekolah tidak memadai maka akan berakibat dalam masalah minimnya pendidikan, di sebabkan karena keterbatasan fasilitas sekolah dan pembelajaran yang tidak memadai. Dalam manajemen sarana dan prasarana terdapat kekurangan dalam manajemen yaitu kurangnya sarana prasarana yang dibutuhkan peserta didik dalam proses belajar dan pembelajaran. Dalam hal ini akan menimbulkan kurangnya



kesenjangan mutu Pendidikan tersebut. Setiap pendidikan itu wajib memiliki sarana prasarana seperti salah satunya fasilitas permainan adukatif outdoor di KB Paud Ridho Rahmah.

Dalam melakukan observasi dimana di minimnya jumlah guru untuk mengajar anak usia dini di KB Paud Ridho Rahmah. Dimana yang kita ketahui bahwa anak-anak suka bermain, jadi anak-anak yang sangat aktif tidak bisa diam. Jika didalam ruang kelas tidak ada guru, suasana didalam bisa berisik. Kurangnya guru di KB Paud Ridho Rahmah tentu adanya faktor yang melatar belakangi yaitu masalah sarana dan prasarana yang kura memadai, kesejahteraan guru masih jauh dari harapan.

Metode Pengabdian

Dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan, tim KKN mengadakan program yaitu Pendampingan dalam mengajar anak usia dini, dengan tahapan atau langkah-langkah kegiatan sebagai berikut :

1. Diskusi bersama tim KKN mengenai konsep program pendampingan dalam mengajar anak usia dini. Dalam diskusi ini tim KKN menentukan tema, jadwal, serta lokasi sementara diadakannya program.
2. Konsultasi dan meminta persetujuan dengan kepala desa mengenai program yang akan diadakan.
3. Meminta izin kepada masing-masing kepala wilayah tempat dilaksanakannya KB Paud Ridho Rahmah. Lokasi program dilaksanakan berpusat di dusun yaitu dusun Balemontong 2
4. Survey lokasi untuk pelaksanaan kegiatan KB Paud Ridho Rahmah di dusun Balemontong 2.
5. Mensosialisasikan program KB Paud Ridho Rahmah belajar ke sekolah tingkat anak-anak usia dini.
6. Mulai melaksanakan program KB Paud Ridho Rahmah yang dilaksanakan setiap pagi dari hari senin dan kamis.
7. Evaluasi dan diskusi setiap hasil program yang sudah terlaksana.

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil observasi bersama kepala PAUD ditemukan masalah / problem yang harus diberikan solusi dan berusaha untuk diselesaikan, oleh karena itu bab ini penulis akan membantu memberikan beberapa solusi untuk mengatasi beberapa masalah yang sudah disebut pada bab sebelumnya solusi yang bisa penulis berikan, diantaranya:

1. Memberikan kontribusi secara langsung dalam melakukan pendampingan dalam mengajar anak usia dini di KB Paud Ridho Rahmah Untuk menjalankan program yang ada. Saya memilih salah satu instansi di KB Paud Ridho Rahmah yang sangat dekat dengan Desa Kawo yaitu di KB Paud Ridho Rahmah. Saya sebagai penulis temukan bahwasanya di KB Paud Ridho Rahmah sangatlah minim akan pengajar dan fasilitas. Saya mencoba berkontribusi dengan semaksimal mungkin untuk mengembangkan dan meningkatkan

minat belajar anak usia dini di KB Paud Ridho Rahmah untuk membangun semangat anak dalam membawa perubahan di masa depan.

Selama berkontribusi dalam melakukan pendampingan dalam mengajar anak usia dini di KB Paud Ridho Rahmah. Dimana penulis menemukan beberapa kendala diantaranya, semangat belajar anak yang kurang karena kurangnya pengajar sehingga anak-anak kurang fokus dalam belajar, banyaknya anak tidak ada yang mengontrol, ruang kelas menjadi tidak terkontrol. Dari kendala yang ada, penulis beserta pihak KB Paud Ridho Rahmah merancang strategi agar bisa membawa perubahan mengenai persoalan tersebut dengan melakukan perubahan setiap harinya.

2. Melakukan pendampingan dalam mengajar anak usia dini dengan mengajar membaca, menggambar, membaca doa, mengajarkan mengenai agama islam, belajar menghitung menggunakan alat praga telur, pembelajaran adat sasak (seperti menggunakan baju sasak).
3. Memberikan motivasi, inovasi, dan edukasi dalam melaksanakan pembelajaran di KB Paud Ridho Rahmah mengenai pembelajaran. Dimana yang penulis lihat minat belajar sangatlah menurun. Maka dari itu, dalam menyelesaikan persoalan ini penulis berupaya menyemangati anak dengan memberikan kontribusi pendampingan dalam mengajar anak usia dini.



Gambar: Pengajaran PAUD

Pengamatan atau observasi adalah sebuah aktivitas terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Menurut Basrowi (2012) observasi didefinisikan sebagai suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara diteliti serta pencatatan secara sistematis. Adapun pengertian dari identifikasi menurut Kartini Kartono (2008) adalah proses social yang membuat serangkaian pengenalan terhadap menempatkan obyek dalam suatu kelas sesuai dengan karakteristik tertentu.

Perencanaan merupakan suatu cara pikir dalam memahami persoalan-persoalan tentang social ekonomi, yang paling utama adalah tentang masa depan, dan berkembang dengan hubungan di antara tujuan serta keputusan yang diambil secara kolektif dan dalam mengusahakan suatu kebijakan dan program. Di dalam perencanaan diharapkan apa yang kita



inginkan dapat terjadi dan terwujud dikemudian hari sesuai dengan apa yang dipikirkan. Pemikiran yang baik akan membawa kita kepada masa depan yang besar dan sukses apabila kita memang serius memikirkannya dan memberikan suatu keputusan yang tepat.

Adapun menurut alder (1999) dalam Rustiadi (2008:339) menyatakan bahwa: perencanaan adalah suatu proses menentukan apa yang ingin dicapai pada masa yang akan datang serta menetapkan tahapan-tahapan yang dibutuhkan untuk mencapainya. Pelaksanaan adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci, implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan yang sudah dianggap siap. Adapun foto diatas merupakan bukti dari hasil pelaksanaan atau pengimplementasian dari metode-metode yang sudah direncanakan sebelumnya

Evaluasi adalah suatu proses menilai, mengukur, mengoreksi, dan perbaikan pada suatu kegiatan yang diselenggarakan dengan membandingkan proses rencana dengan hasil yang dicapai. Semua kegiatan yang dilakukan telah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat baik dari kepala desa, kepala dusun dan Dosen pembimbing lapangan bahkan pihak yang akan menerima pembelajaran yakni anak-anak usia dini desa Kawo. Kegiatan dimulai dengan diskusi dan konsultasi kepada pihak desa dilanjutkan dengan meminta izin dengan beberapa kepala wilayah dan mensosialisasikan serta membagikan ke sekolah. Setelah kegiatan berjalan, kami meminta arahan dosen terkait kelanjutan program dan ditutup dengan evaluasi.

Sejak pelaksanaan kegiatan belajar bersama anak-anak Paud desa Kawo selama sebulan, Tim KKN merasakan beberapa perbedaan yang dilakukan anak-anak yang mengikuti kegiatan dimana mereka sering menanyakan jadwal kegiatan belajar. Bahkan mereka sudah berani untuk mendekati Tim KKN untuk berinteraksi langsung baik membahas kegiatan belajar maupun bertanya terkait kegiatan yang dilakukan. Dari keadaan tersebut dapat dikatakan bahwa solusi ini menunjukkan hasil positif dari kegiatan yang dilaksanakan. Minat mereka yang semakin bertambah ditunjukkan dengan antusias yang semakin terlihat sejak awal dimulainya program sampai berakhirnya program pendampingan dalam mengajar anak usia dini. Antusias yang ditunjukkan seperti bertambahnya kepercayaan diri saat berbicara keberanian untuk belajarmenggambar, menulis, membaca, mengenal huruf dan angka di depan. Selain itu, antusias mereka juga ditunjukkan dengan terbiasanya mereka melakukan salam menggunakan setiap awal dan akhir kegiatan pembelajaran.

Kesimpulan

Berdasarkan uraian kegiatan dan rangkaian penyelesaian masalah yang ada di atas dapat disimpulkan bahwa:

1. Fokus program kerja mahasiswa kkn tematik adalah meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembelajaran kebahasaan baik dari kalangan anak-anak usia dini maupun remaja desa. Pembuatan program belajar bersama menjadi program yang cukup sukses untuk meningkatkan keberanian interaksi dari anak-anak desa serta meningkatnya minat dan kesadaran anak-anak usia dini untuk pembelajaran sebagai



bahasa internasional sudah menunjukkan suksesnya perencanaan awal pelaksanaan program kerja mahasiswa KKN.

2. Selama pengabdian mahasiswa KKN di desa Kawo, terdapat banyak program tambahan yang menjadi pembelajaran untuk kami, mulai dari kegiatan sosial seperti perayaan maulid, donor darah, dan lainnya.
3. Kendala yang dialami mahasiswa KKN selama kegiatan berlangsung yakni sulitnya meningkatkan kesadaran anak-anak akan pentingnya penguasaan bahasa internasional di era milenial ini. Selain itu kendala pelaksanaan program KKN terkait gagalnya pelaksanaan kegiatan dikarenakan hujan deras dalam kurun waktu yang lama.

Saran

Saran dari Mahasiswa KKN periode oktober 2022 sampai desember 2022 untuk peserta KKNdesa Kawo nantinya adalah agar mahasiswa KKN lebih berbaur lagi dan mengakrabkan diri dengan warga agar lebih mudah dalam melaksanakan kegiatan dan program kerja maupun pengumpulan data. Selanjutnya diharapkan tim KKN di masa mendatang dapat menyesuaikan program kerjanya sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang belum sempat diadakan oleh tim KKN kami agar semua kebutuhan masyarakat di desa Kawo ini mendapatkan perhatian yang lebih baik lagi. Terakhir diharapkan tim KKN selanjutnya dapat menyusun jurnal mingguan mereka agar semua detail kegiatan dapat terselesaikan sesuai tenggat waktu pelaporan serta sesuai dengan panduan pelaksanaan KKN. Pengabdian ini. Dari berbagai uraian penulis mengharapkan dukungan dari semua kalangan civitas akademik maupun masyarakat agar dapat menumbuh kembangkan kerjasama dalam menyelesaikan setiap permasalahan yang ada dengan tetap mengedepankan kepentingan bersama dan orang banyak. Mengingat kesadaran peternak yang masih rendah maka kita selaku civitas akademik maupun aparat lingkungan yang lain bisa meningkatkan kesadaran peternak untuk memberikan vitamin dan obat cacing pada ternaknya.

Daftar Pustaka

Buku Panduan, 2022, *KKN Tematik Merdeka Belajar*, Kampus Merdeka (KKN-MBKM UNDIKMA)

English, Golden. 2021. "Kenapa Orang Indonesia Susah Bisa Bahasa Inggris? Ini Jawabannya!". Wolipop.

Lppm Universitas Pendidikan Mandalika Mataram. *Buku Pedoman KKN-T Undikma 2022* : Undikma Mataram.

<http://fisip.moestopo.ac.id/storage/Buku/buku-04-taufiquokhman-konsep-dan-kajian-ilmu-perencanaan-belum-isbn.pdf>

http://repository.upi.edu/5780/6/S_PLS_055204_Chapter3.pdf